

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perilaku menstrual hygiene pada remaja sebelum pendidikan kesehatan di Desa Kembangkuning Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang, remaja mengalami perilaku menstrual hygiene buruk sebanyak 41 remaja (82%).
2. Perilaku menstrual hygiene pada remaja setelah pendidikan kesehatan di Desa Kembangkuning Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang, remaja mengalami perilaku menstrual hygiene yang baik sebanyak 46 remaja (92%).
3. Terdapat perbedaan perilaku menstrual hygiene sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang menstrual hygiene di Desa Kembangkuning Kecamatan Windusari Kabupaten Magelang hasil uji *Wilcoxon Asymp.Sig* sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$.

B. Saran

1. Bagi Keilmuan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada bidang keperawatan dan bisa menjadi acuan dan perbandingan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini peneliti berharap dapat menambah pemahaman mengenai perbedaan perilaku menstrual hygiene sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang menstrual hygiene pada remaja.

3. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta wawasan kepada remaja yang belum mengetahui tentang menstrual hygiene yang benar.

4. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan memperluas penelitian menggunakan variabel maupun metode penelitian yang berbeda, serta menambah wawasan mengenai perilaku menstrual hygiene yang benar.